

**STUDI KRITIK SANAD *ḤADIS* \ PADA SURAH AD-*DŪḤA*-AN-NAS
DALAM *TAFSIR AL-MIṢBAḤ* KARYA M. QURAIISH SHIHAB**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

AHMAD MAIMUN

(104211004)

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2014

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Juni 2014

Deklarator,

Ahmad Maimun

NIM: 104211004

**STUDI KRITIK SANAD HADIS\ PADA SURAH AD-D{UHA-AN-NAS
DALAM TAFSIR AL-MIŞBAH KARYA M. QURAIŞ SHIHAB**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

AHMAD MAIMUN

(104211004)

Semarang, 5 Juni 2014

Di setuju oleh

Pembimbing II

Drs. A. Taqwim, M. A

NIP. 19581127 198703 1 001

Pembimbing I

DR. Zuhad, M. A

NIP. 19560510 198603 1 004

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Ahmad Maimun** No. Induk **104211004** telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

25 Juni 2014

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dekan Fakultas/Ketua Sidang

Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag

NIP : 19720315 199703 1 002

Pembimbing I

DR. Zuhad, M. A

NIP: 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

Drs. A. Taqyim, M. A

NIP : 19581127 198703 1 001

Penguji I

Drs. H. Iing Misbahuddin, M. Ag

NIP: 19520215 198403 1 001

Penguji II

Moh. Masrur, M. Ag

NIP : 19720809 200003 1 003

Sekretaris Sidang

DR. H. Muh. In'amuzzahidin, M. Ag

NIP: 19771020 200312 1 002

MOTTO

**"Jadikanlah Aku Seperti Pohon yang di Tebang
Kemudian Dimanfa'atkan"**

Abu Bakar

**"Tiada dianggap Sebagai Seorang Yatim Orang yang
Berilmu dan Beradab"**

Asy-Safi'i

**"Mengerti itu Sulit, Membuat Orang mengerti Lebih
Sulit, Namun Mengerjakan Sendiri adalah Lebih Sulit"**

Sun Yat Sen

**Jujur lah Karena Itu yang Akan Mendamaikanmu
Tekunlah karena itu yang akan menyukseskanmu
Berdo'alah karena itu yang akan Menolongmu**

Ahmad Maimun

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf / transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qa>la

قِيلَ dibaca qi>la

يَقُولُ dibaca yaqu>lu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan :

- a. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
Contoh : طَلْحَة dibaca t}alhah
- b. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.
Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raud}ah al-at}fa>l

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
Contoh : الرَّحِيمِ dibaca ar-Raḥi>mu
- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.
Contoh : الْمَلِكُ dibaca al-Maliku

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun huruf al-Qamariah tetap menggunakan al-Qamariah.

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

dibaca Man istat }a>'a ilaihi sabi>la>

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

dibaca Wa innalla>ha lahuwa khair al-ra>ziqi>n

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm

Syukur *al-Ḥamdulillāh*, penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan berbagai proses dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

**“STUDI KRITIK SANAD ḤADIS\ PADA SURAH AD-ḌUḤĀ- AN-NAS
DALAM TAFSIR AL-MIṢBAḤ KARYA M. QURAISH SHIHAB ”**

Hal ini penulis lakukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan dalam Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Saw., yang telah membimbing kita semua ke jalan yang lurus, yakni agama Islam.

Selesainya skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari peran serta dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu, melalui pengantar ini, perkenalkanlah penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nasihun Amin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak DR. Zuhad, M.A dan Drs. H. Ahmad Taqwim, M.A selaku Dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya. Terimakasih atas nasehat, motivasi, bimbingan yang tiada ternilai harganya.
3. Semua Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah mengabdikan ilmu-ilmunya kepada kami.
4. Staf Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah dengan sabar melayani segala urusan peneliti dalam mengatasi masalah administrasi selama penulis belajar.
5. Kajur dan Sekjur Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

6. Ayahanda Musta'an (alm.) dan Ibunda Siti Fatimah, yang kasih sayangnya selalu mengalir tiada henti kepada Ananda dan jasa-jasa beliau yang tidak akan pernah bisa Ananda balas. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan Ayahanda dan Ibunda yang tiada pernah berhenti do'a dan dukungannya.
7. Kang Muntasir, yang menjadi penasihat adik-adiknya ketika bapak sudah tenang di Surga.
8. Mbak Nadhifah, Kang Taufiq, Kang Musthofa, dan Mbak Luthfiah, kakak-kakakku yang selalu mendukung dan mengarahkan kearah yang lebih baik. Terimakasih telah sabar merawat dan mengawal Ananda sejak kecil hingga sekarang.
9. Segenap dewan guru dan staf di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hadi yang sampai sekarang masih sudi membimbing dan memotivasi penulis untuk terus melangkah maju demi mendapatkan ilmu yang bermanfa'at.
10. Kepada kawan-kawan SILADI, yang selalu terus menjaga kekompakan sejak masih sekolah sampai sekarang. Keberadaan kalian membuktikan terjalinnya silaturahmi yang kuat diantara kita, kapanpun dan dimanapun berada.
11. Kepada kawan-kawan beasiswa BIDIK MISI, yang menjadikan penulis semakin terpacu untuk bersaing dalam presatasi, baik kegiatan kampus maupun di luar kampus. Senang bisa berkenalan, bersaing, keluarga dan bersahabat dengan kalian. Semoga silaturahmi tetap tersambung meski mau tidak mau akan ada jarak yang membatasi.
12. Kepada kawan-kawan seperjuangan di Jurusan Tafsir *Ḥadīs* Fakultas Ushuluddin yang selalu ramai dan heboh. Juga selalu menjadi teman untuk bertukar pikiran dalam berbagai kesempatan.
13. Seluruh pihak yang belum dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam lembar ini karena keterbatasan yang ada.

Kepada semuanya, kupersembahkan ucapan terimakasih yang tiada terhingga, semoga segala kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berdoa, semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfa'at bagi penulis secara pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya,
Aāmīn Yā Rabb al-'Alamīn.

Semarang 5 Juni 2014

Penulis

Ahmad Maimun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	x
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfa'at Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
1) Jenis Penelitian.....	10
2) Sumber Data.....	11
3) Metode Pengumpulan Data.....	11
4) Teknik Analisis Data.....	12
A. Metode <i>Takhrīj al-Ḥadīs</i>	
12	
B. Metode <i>Naqd As-Sanad</i>	13
C. Metode Deskriptif	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II MAKNA, KEDUDUKAN, DAN HUBUNGAN FUNGSIONAL	
 HADIS	
A. Makna Hadis dan Fungsinya terhadap Al-Qur'an	16
B. Hadis dan Kehujjahannya	19

1.	<i>Ḥadīs\ Maqbul</i>	
		19
2.	<i>Ḥadīs\ Mardūd</i>	
		21
C.	Ber-ḥujjah dengan Hadis Ḍa'īf	22
a.	Hadis Ḍa'īf Ditinjau dari Persambungan <i>Sanad</i>	22
1.	<i>H{adīs\ Mursal</i>	
		23
2.	<i>H{adīs\ Munqat}i'</i>	
		23
3.	<i>H{adīs\ Mu'd}al</i>	
		23
4.	<i>H{adīs\ Mu'allaq</i>	
		24
5.	<i>H{adīs\ Mudallas</i>	
		24
b.	Hadis Ḍa'īf Ditinjau dari Segi Cacatnya Perawi	24
1.	<i>H{adīs\ Matrūk</i>	
		25
2.	<i>H{adīs\ Mubham</i>	
		25
3.	<i>H{adīs\ Majhuḷ</i>	
		26
4.	<i>H{adīs\ Munkar</i>	
		26
5.	<i>H{adīs\ Mu'allal</i>	
		26
6.	<i>H{adīs\ Mudraj</i>	
		26
7.	<i>H{adīs\ Maqlūb</i>	
		27

8. *H{adīs\ Syāz/z/*

27

D. Metode Penelitian <i>al-Ḥadīs\</i>	27
1) Pengertian <i>Takhrīj al-Ḥadīs\</i> dan Urgensinya	29
2) Cara Melakukan <i>Takhrīj al-Ḥadīs\</i>	30
a. Metode Konvensional	30
1. Dengan mengetahui rawi hadis yang pertama.....	30
2. Dengan mengetahui <i>lafaz\</i> awal suatu hadis	32
3. Dengan mengetahui sebagian <i>lafaz\</i> hadis	32
4. Dengan mengetahui tema hadis	33
5. Dengan mengamati secara mendalam keadaan <i>Sanad dan Matn</i>	34
b. Melalui Komputer	35
3) Kegiatan <i>I'tibār as-Sanad</i>	37
1) Makna <i>I'tibār as-Sanad</i> dan Urgensinya	37
2) Pembuatan Skema Sanad	37
4) Metode <i>Naqd As-Sanad</i>	38
a) Pengertian <i>Naqd As-Sanad</i> dan Urgensinya	39
b) Kaedah Penelitian <i>Sanad H{adīs\</i>	43
c) Bagian-bagian Penelitian Sanad	45
1) Meneliti Ketersambungan <i>Sanad</i> (إتصال السند)	45
2) Menela'ah <i>ṣi>gat wa at-Taḥammul wa ada>' al-Ḥadi>s\</i> 47	
3) Keadilan Para Perawinya (عدالة الرواة)	48
4) Ke- <i>d}abi}t</i> -an para rawinya (ضبط الرواة)	
49	
5) Terbebas dari Kejanggalan (عدم الشذوذ)	51

6) Terbebas dari Cacat (عدم العلة)	51
d) Seputar <i>al-Jarḥ wa at-Ta'dīl</i>	52
a. Pengertian <i>al-Jarḥ wa at-Ta'dīl</i>	52
b. Tingkatan <i>lafz\ al-Jarḥ} wa Ta'dīl</i>	53
c. Kedah-kaedah <i>lafz} al-Jarḥ} wa Ta'dīl</i>	59
BAB III M. QURAIISH SHIHAB, TAFSIR AL-MIṢBAḤ DAN HADIS-	
HADIS DALAM SURAH AD-D{UH{A> - AN-NA>S	
A. Biografi M. Quraish Shihab	61
B. Mengenal Tafsir <i>Al-Miṣbah</i>	65
1) <i>Al-Miṣbah</i> , Buah Karya Guru Besar	65
2) Metode dan Corak Penafsiran <i>Al-Miṣbah</i>	66
C. Melacak Hadis-Hadis dalam Surah <i>Aḍ-Ḍuḥā-An-Nāṣ</i> ...	69
1. Hadis yang Disebutkan sebagai Hadis <i>Qudsī</i>	70
2. Hadis yang Diriwayatkan Perawi <i>Kutub at-Tis'ah</i>	75
3. Hadis yang Diriwayatkan Perawi Di Luar <i>Kutub</i> <i>at-Tis'ah</i>	85
4. Hadis yang Penyebutannya Disandarkan kepada Sahabat	87
5. Hadis yang Disebutkan Tanpa Sumber yang Jelas	94
D. Melacak Kualitas Periwat dan Derajat Hadis.....	97
1. Hadis yang Disebutkan sebagai Hadis <i>Qudsī</i>	97
2. Hadis yang Diriwayatkan Perawi <i>Kutub at-Tis'ah</i>	103
3. Hadis yang Diriwayatkan Perawi Di Luar <i>Kutub</i> <i>at-Tis'ah</i>	112
4. Hadis yang Penyebutannya Disandarkan kepada Sahabat	116
5. Hadis yang Disebutkan Tanpa Sumber yang Jelas	120
BAB IV SYAWAHID DAN MUTABI'	

A. Sekilas tentang Syawahid dan Mutabi'	124
B. Analisis Syawahid dan Mutabi' Hadis-hadis Surah <i>Ad-Duha'</i> <i>An-Naas</i>	125
1. Hadis yang Disebutkan sebagai Hadis <i>Qudsi</i>	125
2. Hadis yang Diriwayatkan Perawi <i>Kutub at-Tis'ah</i>	128
3. Hadis yang Diriwayatkan Perawi Di Luar <i>Kutub</i> <i>at-Tis'ah</i>	135
4. Hadis yang Penyebutannya Disandarkan kepada Sahabat	137
5. Hadis yang Disebutkan Tanpa Sumber yang Jelas	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
B. Saran-saran	142

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran

ABSTRAK

Hadis yang berfungsi sebagai penjelas (*mubayyin*) *al-Qur'an* sangat diperlukan kehati-hatian untuk menentukannya sebagai landasan penguat *al-Qur'an*. Sehingga apabila tidak teliti maka akan menjerumuskan kita bahwa mungkin apa yang diambil merupakan *hadis* yang tidak dapat di pertanggung jawabkan.

Adapun fokus atau objek penelitian dalam karya ini terkait dengan *sanad hadis* yang diperoleh dari *Tafsir al-Misbah* dengan membatasi pembahasannya mulai dari surah *ad-Duha'* sampai surah *an-Naas*.

Dalam konteks penelitian ini, pengambilan *hadis* yang digunakan oleh M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*-nya sebagai penjelas dan penguat argumen masih harus diteliti kebenarannya. Karena tidak sedikit *hadis-hadis*

yang dikemukakan di dalamnya tanpa memiliki sumber yang jelas sehingga dapat menimbulkan keraguan dalam hati pembacanya.

Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan utama dalam kajian ini, yaitu untuk mengetahui sumber asli *ḥadīs* yang dijadikan rujukan dalam *Tafsīr al-Miṣbāḥ*, bagaimana teks asli dan kualitas *ḥadīs* yang di gunakannya.

Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kegiatan *takhriḥ al-Ḥadīs* dan *Naqd as-Sanad* sebagai meode utama untuk membedahnya dan di perjelas dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian.

Dari 58 *ḥadīs* yang diperoleh dari surah *ad-Duḥā* sampai surah *an-Nāṣ*, dengan mengambil sampel sebesar 10 persen dengan metode random sampling ditiap kategori. Hasilnya, ada enam *ḥadīs* yang di teliti dalam kajian ini. Adapun 6 *ḥadīs* tersebut di bagi ke dalam lima kategori, yaitu: 1. *Ḥadīs* yang disebut sebagi *ḥadīs Qudsī*, 2. *Ḥadīs* yang tergolong dalam *kutub at-Tis'ah*, 3. *Ḥadīs* yang tergolong di luar *kutub at-Tis'ah*, 4. *Ḥadīs* yang disandarkan kepada Sahabat, dan 5. *Ḥadīs* yang disebutkan tanpa sumber yang jelas.

Setelah di lakukan penellitian maka diperoleh hasil 4 (empat) *ḥadīs* berkualitas *Ṣaḥīḥ al-Isnād*, 1 (satu) *ḥadīs* berkualitas *Ḥasan al-Isnād*, dan 1 (satu) *ḥadīs* berkualitas *Da'if al-Isnād*. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kualitas sanad *ḥadīs* dalam *Tafsīr al-Miṣbāḥ* dari surah *ad-Duḥā* sampai surah *an-Nāṣ* mayoritas *Ṣaḥīḥ al-Isnād*.

Kata Kunci: Kaedah Kesahihan *Ḥadīs*, *Takhrij al-Ḥadīs*, dan *Naqd as-Sanad*